

DAFTAR PUSTAKA

- Afriyanti, M. 2008. Fermentabilitas dan kecernaan In-vitro ransum yang diberi kursin bungkil biji jarak pagar (*Jatropha curcas L.*) pada ternak sapi dan kerbau. Skripsi Fakultas Peternakan, Institut Pertanian Bogor, Bogor.
- Anggorodi, R. 1984. Ilmu Makanan Ternak Umum. PT. Gramedia. Jakarta.
- Anitasari, L. 2008. Pengaruh tingkat penggunaan limbah tape singkong dalam ransum terhadap kecernaan bahan kering dan bahan organik ransum domba lokal. Skripsi. Universitas Sumatera Utara. Sumatera Utara.
- Blümmel, M., H. Steingass dan K. Becker.1997. The relationship between in vitro gas production,in vitro microbial biomass yield and¹⁵N incorporated and its implication for the prediction of voluntary feed intake of roughages.Br. J. Nutr. 77: 911-921
- Chumpawadee, S. K., Sommart, T., Vongpralab V. and Pattarajina, 2006. Effect of syncronizing the rate of degradation of dietary energy and nitrogen release on rowth performance in brahman cattle. Songklanakarin J. Sci. Technol., 28(1) : 59-70.
- Dewi, S. N. K., Mukodiningsih dan C. I. Sutrisno. 2012. Pengaruh fermentasi kombinasi jerami padi dan jerami jagung dengan aras isi rumen kerbau terhadap kecernaan bahan kering dan bahan organik secara *In Vitro*. Animal Agriculture Journal. 2(1): 135 – 140.
- Fathul, F dan S. Wajizah, 2010. Penambahan mikromineral Mn dan Cu dalam ransum terhadap aktivitas biofermentasi rumen domba secara In Vitro. Jurnal Ilmu Ternak dan Veteriner, 15(1):9-15,
- Firsoni, J., Sulistyo, A. S. Tjakradiraja, dan Suharyono. 2008. Uji fermentasi in Vitro terhadap pengaruh suplemen pakan dalam pakan komplit. Pusat Aplikasi Teknologi Isotop dan Radiasi BATAN. Fakultas Peternakan Institut Pertanian Bogor. Hal : 233-240
- Garcia, J., F. Galvez and J. C. De Blas. 1993. Effect substition of sugarbeet pulp of barley in diets for finishing rabbits on growth performance and on energy and nitrogen efficiency. J. Anim. Sci. 71 : 1823-1830.
- Gunawan, A., Y. Surdianto dan H. Bandar. 2002. Crop Livestock System Pada Lahan Sawah Irigasi. Makalah Apresiasi Teknis Program Penelitian dan Pengkajian Sistem Usaha Tani Tanaman - Temak. Loka Penelitian Sapi Potong Grati. Pasuruan.

- Haryanto, B. dan A. Thalib. 2009. Emisi metana dari fermentasi enteric kontribusinya secara nasional dan faktor-faktor yang mempengaruhinya pada ternak. Wartazoa. 19(4): 157 – 165.
- Henson J. E., J. S. David and A.M. Harouna. 1997. Lactational evaluation of protein supplements of varying ruminal degradabilities. *J. Dairy Sci.* 80: 385 – 392.
- Isbandi. 2004. Pembinaan kelompok petani ternak dalam usaha ternak sapi potong. *J. Indon. Trop. Anim. Agric.* 29(2): 106–114.
- Ismail, R., 2011. Kecernaan In Vitro, <http://rismanismail2.wordpress.com/2011/05/22/nilai-kecernaan-part-4/more-310>. [Rabu, 13 Februari 2013].
- Le Henaff .1991 .Importance Des Acides Amines Dans La Nutrition Des Vaches Laitieres.These.Docteur de L'Universite de Rennes I.
- Manurung, T. 1996. Penggunaan hijauan leguminosa pohon sebagai sumber protein ransum sapi potong. *Jurnal Ilmu Ternak dan Veteriner.* 1(3): 143-148.
- Makkar, H. P. S., B. Singh. 2002. The potential of mulberry foliage as a feed supplement in India. *J. Anim. Prod.* 147: 139-154.
- McDonald, P., R.A. Edwards., J.F.D. Greenhalgh., C.A. Morgan., L.A. Sinclair and R.G. Wilkinson. 2010. Animal Nutrition. Seventh Edition. Longman, New York.
- Mersyah, R. 2005. Desain sistem budi daya sapi potong berkelanjutan untuk mendukung pelaksanaan otonomi daerah di Kabupaten Bengkulu Selatan. Disertasi, Sekolah Pascasarjana, Institut Pertanian Bogor.
- Nasution, K.W. 1984. Pengaruh penambahan calcium belerang dan “cattle mix” terhadap retensi nitrogen sapi Madura dengan ransum dasar jerami padi dan penguat serta mineral lengkap. Karya Ilmiah. Fakultas Peternakan. Institut Pertanian Bogor.
- NRC. 1984. Nutrient Requirements of Goats : Angora, Dairy, and Meat Goats in Temperate and Tropical Countries. Nutrient Requirements of Domestic Animals.No. 15. National Academy Sci., Washington. D.C.
- Nurfitri, E. 2008. Sistem Pemeliharaan dan Produktivitas Sapi Potong pada Berbagai Kelas Kelompok Peternak di Kabupaten Ciamis.Skripsi. Fakultas Peternakan, Institut Pertanian Bogor.

- Raharjo, A. W. T., W. Suryapratama dan T. Widiyastuti. 2013. Pengaruh imbangan rumput lapang – konsentrat terhadap kecernaan bahan kering dan bahan Organik Secara *In Vitro*. Jurnal Ilmiah Peternakan. 1(3): 796–803.
- Rahmat dan Bagus. 2012. 3 jurus sukses Menggemukkan Sapi Potong, Jakarta: PT Agromedia Pustaka.
- Santi, W.P. 2008. Respons Penggemukan Sapi PO dan Persilangannya sebagai Hasil IB terhadap Pemberian Jerami Padi Fermentasi dan Konsentrat di Kabupaten Blora. Skripsi Fakultas Peternakan Institut Pertanian Bogor.
- Sarwono, B dan Bimo A, 2001. Penggemukan Sapi potong Secara Cepat. Penebar Swadaya, Cimanggis.
- Sun, T. X. Dong and H.T. Zhang. 2009. Responses of dairy cows to supplemental highly digestible rumen undegradable protein and rumenprotected forms of methionine. Asian-Aust. J. Anim. Sci. 22(5): 659 – 666.
- Sutardi, T. 1979. Ketahanan protein bahan makanan terhadap degradasi mikroba rumen dan manfaatnya bagi peningkatan produktivitas ternak. Prosiding Seminar Penelitian dan Penunjang Peternakan. LPP Institut Pertanian Bogor, Bogor.
- Suwandi.2005. Keberlanjutan Usaha Tani pada Padi Sawah-Sapi Potong Terpadu di Kabupaten Sragen. Pendekatan RAP-CLS. Disertasi. Sekolah Pascasarjana, Institut Pertanian Bogor.
- Storm, E. and E.R .Orskov.1983 .The Nutritive value of rumen microorganisms in ruminants.1 .large scale isolation and chemical composition of microorganisms . Br. J. Nutri. 50 : 463-470.
- Syadzali, M.J. 2007. Efektivitas Penyuluhan Ternak Sapi Potong di Kabupaten Jeneponto Sulawesi Selatan (Studi kasus Kecamatan Kelara). Fakultas Peternakan, Institut Pertanian Bogor.
- Tillman, A. D., H. Hartadi, S. Reksohadiprodjo, S. Prawiro Kusuma, dan S. Lebdosoekoekojo. 1998. Ilmu Makanan Ternak Dasar. Gadjah Mada University Press, Yogyakarta.
- Tyler, H.D., and M.E. Ensminger. 2006. Dairy cattle science. 4th Edition. Pearson Prentice Hall, New Jersey.
- Umiyasih, U., Gunawan, D.E. Wahyono, Y.N. Anggraini, dan I.W. Mathius. 2004. Penggunaan bahan pakan lokal sebagai upaya efisiensi pada usaha perbibitan sapi potong komersial: Studi kasus di CV Bukit Indah Lumajang. hlm. 86–90.

Prosiding Seminar Nasional Teknologi Peternakan dan Veteriner, Bogor, 4–5 Agustus 2004. Pusat Penelitian dan Pengembangan Peternakan, Bogor.

Van den Band, H., Heetkamp, M. J. W., Saede, N. Mschrama, J. W. and Kemp, B., 2000. Energy balance of lactating primiparous sows as effected by seeding level and dietary energy source. *J. Anim. Sci.* 78 : 1520-1528.

Widyobroto B. P., S. P. S. Budhi dan A. Agus. 2007. Pengaruh aras undegraded protein dan energi terhadap kinetik fermentasi rumen dan sintesis protein mikroba pada sapi perah. *Jurnal Pengembangan Peternakan Tropis (Jurnal of the Indonesia Tropical Animal Agriculture)* 32 (3): 194-200.

Yusdja, Y., N. Ilham, dan W.K. Sejati. 2003. Profil dan permasalahan peternakan. *Forum Penelitian Agro-Ekonomi* 21(1): 45–56

Yusran, M.A ., L. Affandhy dan Aryooi. 2002. Pengkajian Sistem Usahatani Terpadu Tanaman Padi Sawah dan Sapi Potong di Jawa Timur. Makalah Apresiasi Teknis Program Penelitian dan Pengkajian Sistem Usaha Tani Tanaman-Temak. Loka Penelitian Sapi Potong Grati. Pasuruan.

